

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi korelasional.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel tergantung : Harga Diri

Variabel bebas : Dukungan Orangtua

C. Definisi Operasional

1. Harga diri

Harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri baik secara positif maupun negatif penilaian tinggi atau rendah yang dibuat individu tentang hal-hal yang berkaitan dengan dirinya yang menunjukkan sejauh mana individu menyukai dirinya sebagai individu yang mampu, penting dan berharga. Menurut Ghufron (2013), dapat dilihat melalui aspek : keberartian individu, kekuatan individu , keberhasilan seseorang , performansi individu yang sesuai dalam mencapai prestasi yang diharapkan.

1. Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua menurut Menurut Sarafino (1998) dukungan orangtua terdiri dari empat aspek, yaitu

- a) Dukungan emosional. Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan
- b) Dukungan penghargaan. Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain
- c) Dukungan instrumental. Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung misalnya yang berupa bantuan financial(keuangan) atau bantuan alam mengerjakan tugas-tugas tertentu
- d) Dukungan informasi. Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut (Arikunto, 1987) adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan populasi yang digunakan dan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah Kelas X SMA Harapan

Mandiri Medan dengan jumlah 120 orang siswa, alasan penulis memilih kelas X karena kelas XI sedang ujian praktek dan SMA kelas XII sudah selesai UN.

Sampel menurut (Arikunto, 1987) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 siswa.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan adalah menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2013). Penulis menggunakan Teknik *purposive sampling*, seperti yang diungkapkan Sugiyono yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, disini karena hanya 120 yang masih lengkap orangtuanya Bapak dan Ibunya dari kelas X dan yang tinggal dirumah orangtuanya dan bukan anak kost.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk

mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 1997).

Pada penelitian ini metode pengumpulan datanya menggunakan metode angket dengan menggunakan skala. Metode angket atau skala langsung diberikan kepada anak yang menjadi target penelitian. Adapun skala yang akan diberikan adalah: terdiri dari dua skala yakni :

1. Skala Harga Diri.

Skala harga diri yang disusun oleh penulis sendiri. Penulisan skala berdasarkan aspek-aspek yang membentuk harga diri yang di susun berdasarkan beberapa alternatif jawaban.

2. Skala Dukungan orang tua.

Skala Dukungan orang tua yang disusun oleh penulis sendiri. Penulisan skala berdasarkan aspek-aspek yang membentuk dukungan orang tua yang di susun berdasarkan beberapa alternatif jawaban.

Penilaian kedua skala (persepsi dan perilaku asertif) berdasarkan format skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan dalam 4 kategori jawaban, yakni : "sangat setuju (SS)", "setuju (S)", "tidak setuju (TS)", dan "sangat tidak setuju (STS)". Penilaian butir *favourable* bergerak dari 4 untuk jawaban "SS", nilai 3 untuk jawaban "S", nilai 2 untuk jawaban "TS" dan nilai 1 untuk jawaban "STS". Dan penilaian butir *unfavourable* bergerak dari nilai 1 untuk

jawaban "SS", nilai 2 untuk jawaban "S", nilai 3 untuk jawaban "TS", dan nilai 4 untuk jawaban "STS".

G. Validitas dan Reliabilitas

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 1997). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, diuraikan sebagai berikut:

1. Validitas Aitem

Kesahihan atau validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan sah jika alat ukur itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan, atau dengan kata lain memiliki ketetapan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997)

Validitas berasal dari kata "*validity*" yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan

gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 1992). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (angket) adalah teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Hadi,1996)

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\left[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right] \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x (skor subjekl tiap item) dengan variable y (total skor subjek dari keseluruhan bitem).
- ΣXY = jumlah hasil perkalian antara variable x dan y
- ΣX = jumlah skor keseluruhan subjek setiap item
- ΣY = jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- ΣX² = jumlah kwadrat skor x
- ΣY² = jumlah kwadrat skor y
- N = jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment* Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai

komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1996). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai

$$\text{formula whole } b_t = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Formula whole

Keterangan ;

r.bt = koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan part whole

r.xy = koefisien korelasi sebelum dikoreksi

SD.y = standar deviasi total

SD.x = standar deviasi butir

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt (Azwar, 1997) dengan rumus sebagai berikut ;

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan ;

- r.tt = indeks reliabilitas alat ukur
1 = konstanta bilangan
Mki = mean kwadrat antar butir
Mks = mean kwadrat antar subjek

Adapun digunakannya teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah:

1. Jenis data kontinue
2. Tingkat kesukaran seimbang
3. Merupakan tes kemampuan (power test), bukan tes kecepatan (speed test).

H. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (Dukungan orangtua) dengan variabel terikat (Harga Diri). Formula dari teknik *Product Moment* yang dimaksud (Arikunto, 1998) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum X^2 \right) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\left(\sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi butir total

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = nilai hasil perkalian variabel butir dengan total

N = jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis Product Moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.
- c. Uji Homogenitas, yaitu untuk mengetahui apakah hubungan variabel tergantung dengan variabel bebas homogen. Semua data penelitian di - analisis dengan menggunakan komputer SPSS 18.

I. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Instrumen dukungan orangtua

Instrumen dukungan orangtua dibuat dalam bentuk skala likert yaitu aspek-aspek dukungan keluarga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

4 alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (Setuju), TS (tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Lihat tabel 3.1

Tabel 3. 1. Blue Print Variabel Dukungan Orangtua (X)

No	Aspek	Indikator		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan emosional	1,3,7,14	12,19,23	7
2	Dukungan penghargaan	6,17,22,29	2,11,21,25,30	9
3	Dukungan Instrumental	13,18,20	16, 28	5
4	Dukungan Informasi	4,5,24,26	8,9,10,15,27	9
				30

2.Instrumen Harga Diri (Y)

Data mengenai harga diri dibuat dalam bentuk aspek-aspek harga diri dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (Setuju), TS (tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Lihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2. Blue Print Variabel Harga Diri (Y)

No	Aspek	Indikator		Jumlah
		Favorable	unfavorable	
1	Keberartian individu	4,5,24,30	1,17,18,26	8
2	Kekuatan individu	3,13,21,28	2,6,8	7
3	Kebeerhasilan seseorang	10, 14,15,29	12	5
4	Performansi individu yang sesuai dalam mencapai prestasi yang diharapkan	7,9,11,16,20,22,23	19,25,27	10
				30